



Workshop Pemanfaatan Aplikasi Filmora sebagai Alternatif Pembuatan Media Pembelajaran pada Guru Pondok Pesantren Ar-Rayyan Kabupaten Pacitan

Workshop on Using the Filmora Application as an Alternative for Making Learning Media for Ar-Rayyan Islamic Boarding School Teachers, Kabupaten Pacitan

Yoga Prisma Yoga^{1*}, Alim Citra Aria Bima², Inung Diah Kurniawati³,
M. Fatkhur Rahman⁴

¹Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun, Madiun

²Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun, Madiun

³Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun, Madiun

⁴Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun, Madiun

*yogaprisma@unipma.ac.id, alim.cab@unipma.ac.id, inungdiah@unipma.ac.id, mr.fatkh@gmail.com

Article History:

Received: 15 Oktober 2023

Revised: 20 November 2023

Accepted: 04 Desember 2023

Keywords: *workshop, filmora, instructional media*

Abstract: *The development of information technology is very important in the world of education. Education taught in Islamic boarding schools is no exception. A teacher at an Islamic boarding school also needs to master technology in the field of multimedia in providing learning videos. This is done in order to help teachers deliver material in a more interesting way to their students. Therefore, a workshop on using Filmora as an alternative for making learning videos is needed. The methods used in this service activity are survey activities, preparation stage, implementation stage, and evaluation stage. The results obtained from this workshop activity were an increase in the abilities of the teachers at the Ar-Rayyan Islamic boarding school. Previously only around 30% of teachers were able to make learning videos, after the workshop was held there are now 85% of teachers who can use technology to make learning videos. Apart from that, the results of the questionnaire analysis distributed to the participants also obtained an average score of 4.1 which is in the good category. The participants (teachers) at the Ar-Rayyan Islamic Boarding School were very enthusiastic in taking part in the workshop activities that had been carried out.*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Tidak terkecuali pendidikan yang diajarkan di pondok pesantren. Seorang pengajar di pondok pesantren juga perlu untuk menguasai teknologi dalam bidang multimedia dalam pembuatan video pembelajaran. Hal ini dilakukan agar dapat membantu para pengajar dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik santrinya. Oleh sebab itu, diperlukan workshop pemanfaatan Filmora sebagai alternatif pembuatan video pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu kegiatan survey, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil yang didapatkan dari kegiatan workshop ini yaitu terjadi peningkatan kemampuan para pengajar di pondok pesantren Ar-Rayyan. Yang tadinya hanya sekitar 30% pengajar yang mampu membuat video pembelajaran, setelah dilaksanakan workshop sekarang terdapat 85% pengajar yang sudah bisa memanfaatkan teknologi untuk membuat video pembelajaran. Selain itu, hasil analisis angket yang disebarkan ke para peserta juga mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,1 yang memiliki kategori baik. Para peserta (pengajar) di Pondok Pesantren Ar-Rayyan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan workshop yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: workshop, filmora, media pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini menempati peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia, terutama bagi para peserta didik yang sedang menggali potensi mereka. Oleh karena itu, mereka memerlukan pengetahuan yang memadai sebagai bekal untuk menjalani kehidupan. Hal tersebut terdapat dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang pasal 3 UU No.20 tentang pengembangan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab¹. Begitu juga Pendidikan dalam pondok pesantren yang dituntut dalam pengembangan potensi peserta didik atau santrinya. Dalam hal ini, selain pengembangan diri sangat diperlukan terutama dalam menyongsong masa depan peserta didik menghadapi kemajuan dibidang teknologi terutama di bidang multimedia. Dalam bidang multimedia khususnya media audio visual yang menjadi salah satu media yang sangat mudah dalam menyampaikan materi atau media dakwah².

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam yang di dalamnya berlangsung interaksi antara kiai dan ustadz sebagai guru dan para santri sebagai murid. Salah satunya Pondok pesantren Ar-Rayyan yang terletak di Desa Purwosari, Kabupaten Pacitan. Dalam proses mengajar sumber utama informasi biasanya berasal dari kiai dan ustadz (guru), sedangkan santri sebagai penerima informasi (murid). Oleh karena itu, ustadz sebagai seorang guru membutuhkan media sebagai sarana menyampaikan informasi yang efektif dan efisien, contohnya media audio visual. Pondok pesantren Ar-Rayyan termasuk dalam salah satu pondok pesantren yang mengikuti perkembangan zaman dalam dunia teknologi dengan bukti memiliki website resmi. Dalam website tersebut terdapat beberapa informasi salah satunya pendaftaran santri, yang memudahkan bagi santri baru untuk mendaftar. Tetapi dalam pembelajaran, para ustadz belum menguasai teknologi dalam hal multimedia. Hal ini terlihat berdasarkan hasil oservasi yang dilakukan langsung ke pondok pesan, jika pembelajaran di pondok pesantren tersebut masih tren dan hasil wawancara dengan para kyai dan ustadz. Hal ini menunjukkan jika para guru pengajarnya masih kesulitan dalam pembuatan media/video pembelajaran yang dapat membantu santri memahami materi yang disampaikan. Oleh sebab itu, perlu dilaksanakan workshop pemanfaatan

¹ *UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, Demographic Research*, vol. 49, 2003.

² Syahdan, Herlinawati, and Syaifullah, "English Teachers' Peception Toward The Need for Learning Materials Development for Virtual Classroom Activities," *EduLanguage: English Education Journal* 8, no. 2 (2022): 1–3.

aplikasi Filmora sebagai alternatif pembuatan media/ video pembelajaran bagi para pengajar di pondok pesantren Ar-Rayyan.

Video menjadi media penyampaian pesan yang efektif dan Efektivitas dapat dicapai melalui penggunaan media audio-visual, yang mencakup elemen pandang dan dengar. Fungsi video pembelajaran mencakup: (a) Menarik perhatian peserta didik untuk merangsang motivasi belajar. (b) Mengklarifikasi makna materi pengajaran agar lebih mudah dipahami. (c) Menyajikan metode pengajaran yang lebih bervariasi, memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran³. Pendekatan ini sejalan dengan penggunaan media audio visual dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran⁴. Salah satu perangkat lunak atau aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran atau video pembelajaran adalah Wondershare Filmora.

Wondershare Filmora merupakan perangkat lunak pengeditan video rumahan yang memudahkan pengguna untuk mengedit audio dan video mereka sendiri. Dilengkapi dengan berbagai template bawaan, software ini menyediakan fitur-fitur lengkap yang terintegrasi dalam semua garis waktu. Menurut penelitian dari CompareCamp, kepopuleran software Wondershare Filmora terletak pada berbagai fitur canggihnya yang memungkinkan pengeditan audio dan video⁵. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat serta mengubah video sesuai dengan keinginan ustadz di pondok pesantren, yang dapat disesuaikan dengan materi yang hendak disampaikan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 2 hari, pada tanggal 14-15 November 2023. Subyek kegiatan pengabdian ini yaitu para pengajar di pondok pesantren Ar-Rayyan yang terletak di Dusun Gunung Cilik, Desa Purwoasri, Kec, Kebonagung, Kabupaten Pacitan sejumlah 21 orang. Para pengajar di pondok pesantren tersebut, diberi pelatihan tentang pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Filmora. Hal ini akan dapat membantu para pengajar dalam menyampaikan materi-materi yang disampaikan ke

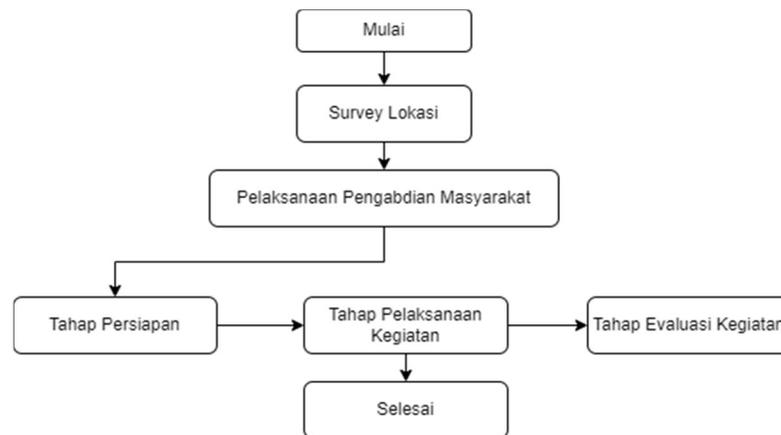
³ Rahma Diani, Yuberti Yuberti, and Shella Syafitri, "Uji Effect Size Model Pembelajaran Scramble Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MAN 1 Pesisir Barat," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 2 (2016): 265–275.

⁴ Ermawati Ermawati, Fatimah Fatimah, and Agus Hadi Utama, "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Pai Untuk Meningkatkan Minat Siswa Sd Kelas Iv," *Journal of Instructional Technology* 2, no. 2 (2022): 62.

⁵ M. U Gusteti, W Rahmalina, and E Desmariani, "Pelatihan Membuat Video Pembelajaran Menarik Dengan Smartphone Pada Guru Adzkia," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 4, no. 1 (2020): 26–35.

santrinya.

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pengabdian

Berdasarkan Gambar 1, dapat dijelaskan bahwa kegiatan pengabdian ini diawali dengan kegiatan survey. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali permasalahan yang ada ditempat sasaran. Didapatkan data bahwa para pengajar di pondok perantren Ar-Rayyan masih kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran. Lebih lanjut dilakukan tahap pelaksanaan pengabdian Masyarakat yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian mendapatkan surat tugas dari dekan fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun. Selanjutnya, tim pengabdian mempersiapkan materi yang akan di sampaikan sesuai dengan permasalahan yang ada. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan koordinasi dengan pondok pesantren untuk menentukan jadwal pelaksanaan workshop. Pada tahap pelaksanaan workshop, disampaikan materi tentang pemanfaatan aplikasi Filmora sebagai alternatif pembuatan media pembelajaran. Selanjutnya, tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi . Pada tahap ini, dilakukan evaluasi kepada para peserta workshop untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para peserta dalam mengikuti kegiatan workshop. Kegiatan evaluasi ini, dilakukan dengan menggunakan angket yang harus diisi oleh seluruh peserta workshop. Kemudian data yang didapatkan, dihitung besar nilai rata-ratanya untuk ditentukan kategorinya. Data analisis yang telah didapatkan kemudian ditentukan kategorinya berdasarkan dengan table 1.

Tabel 3.1. Tabel Kategori Nilai Rata-Rata

No	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	$1,00 \leq \text{Rerata} < 1,80$	Sangat Buruk
2	$1,80 \leq \text{Rerata} < 2,60$	Buruk
3	$2,60 \leq \text{Rerata} < 3,40$	Cukup
4	$3,40 \leq \text{Rerata} < 4,20$	Baik
5	$4,20 \leq \text{Rerata} < 5,00$	Sangat Baik

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat didasarkan pada permintaan yang dilakukan oleh pondok pesantren Ar-Rayyan Pacitan kepada prodi Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun. Pada tahap survey, tim pengabdian yang ditunjuk prodi Teknik Informatika melakukan identifikasi permasalahan yang ada di pondok pesantren Ar-Rayyan Pacitan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, didapatkan bahwa di pondok pesantren tersebut masih minim sekali media pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran masih sangat minim. Hal ini, disebabkan salah satunya karena keterbatasan pengajar dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan. Hanya sekitar 30% saja yang mampu memanfaatkan teknologi dalam pembuatan video pembelajaran.

Berdasarkan kesempatan bersama kegiatan yang dilaksanakan adalah workshop pemanfaatan aplikasi Filmora sebagai alternatif pembuatan media pembelajaran. Pada tahap persiapan, dilakukan penentuan jadwal workshop dan juga penyiapan materi. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut.

Video pembelajaran adalah bentuk media edukatif yang menggunakan format visual dan audio untuk menyampaikan atau memfasilitasi proses pembelajaran⁶. Tujuannya adalah menyediakan cara yang efektif dan menarik bagi para siswa untuk memahami dan mengingat materi pembelajaran. Video pembelajaran dapat mencakup berbagai topik, mulai dari tutorial sederhana hingga materi akademis yang lebih mendalam. Salah satu keunggulan utama dari video pembelajaran adalah kemampuannya untuk menggabungkan elemen visual dan audio. Video pembelajaran dapat menggunakan animasi, grafik, klip gambar, dan teks.

Selain itu, video pembelajaran memberikan kemudahan dalam hal aksesibilitas. Para siswa

⁶ A. Azis, G A Purmono, and R N Fadilah, "Pelatihan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Filmora Premium Untuk Guru Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 4 (2022): 217–222.

dapat menonton video kapan saja dan di mana saja, asalkan mereka memiliki akses internet atau media penyimpanan yang sesuai. Hal ini mendukung pembelajaran jarak jauh dan memberikan akses kepada banyak orang tanpa terkendala oleh batasan geografis atau waktu. Proses produksi video pembelajaran melibatkan perencanaan yang matang, penulisan naskah yang efektif, pengambilan gambar yang berkualitas, pengeditan video, dan distribusi. Penggunaan alat-alat pengeditan video seperti Wondershare Filmora mempermudah pembuat video untuk menyusun dan memodifikasi klip-klip video dengan cepat.

Wondershare Filmora adalah salah satu perangkat lunak pengeditan video yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam membuat dan mengedit video dengan tampilan antarmuka yang sederhana dan intuitif⁷. Berikut adalah beberapa deskripsi pemanfaatan Wondershare Filmora:

1.1. Pengeditan Video yang Mudah:

Filmora dirancang untuk memudahkan pengguna, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman pengeditan video sebelumnya. Antarmuka yang ramah pengguna memungkinkan pengguna untuk dengan cepat memotong, memotong, dan menggabungkan klip video.

1.2. Banyak Efek dan Transisi:

Filmora menyediakan berbagai efek visual, filter, dan transisi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik visual dari video Anda. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memberikan sentuhan profesional pada hasil akhir mereka.

1.3. Audio Editing:

Selain pengeditan visual, Filmora juga memungkinkan pengguna untuk mengedit audio, termasuk mengatur tingkat suara, menambahkan musik latar belakang, atau menerapkan efek suara untuk meningkatkan kualitas audio.

1.4. Fitur Kreatif:

Wondershare Filmora menyediakan berbagai fitur kreatif seperti pembuatan teks animasi, judul, dan elemen grafis lainnya. Ini memungkinkan pengguna untuk memberikan gaya dan kepribadian unik pada videonya.

⁷ Gusteti, Rahmalina, and Desmariyani, "Pelatihan Membuat Video Pembelajaran Menarik Dengan Smartphone Pada Guru Adzkia."

1.5. Pemrosesan Cepat:

Filmora menawarkan kecepatan pemrosesan yang cukup baik, memungkinkan pengguna untuk menghasilkan video berkualitas tinggi dengan waktu render yang relatif cepat.

1.6. Pendukung Format yang Luas:

Software ini mendukung berbagai format file video, audio, dan gambar, sehingga memudahkan pengguna untuk mengimpor dan mengedit materi dari berbagai sumber.

1.7. Ekspor dan Berbagi Mudah:

Setelah pengeditan selesai, Filmora memudahkan pengguna untuk mengekspor video mereka ke berbagai format atau langsung membagikannya ke platform media sosial.

1.8. Efisiensi Pengguna:

Filmora sering kali menjadi pilihan yang baik bagi mereka yang mencari solusi pengeditan video yang efisien tanpa harus menguasai kemampuan teknis yang kompleks. Ini membuatnya cocok untuk pengguna pemula dan menengah.

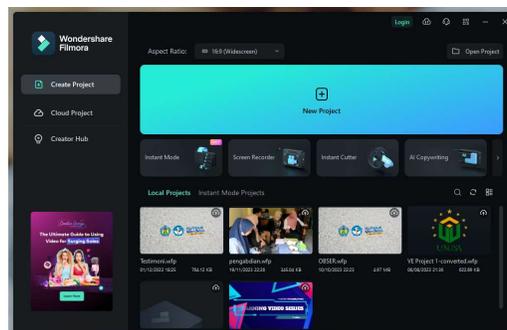
Berikut adalah alur umum untuk mengedit video pembelajaran menggunakan Wondershare Filmora. Langkah-langkah ini dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan dan konten spesifik yang Anda buat:

- **Persiapan Materi:**

Kumpulkan semua materi video, audio, dan gambar yang akan digunakan dalam video pembelajaran. Pastikan materi sudah diorganisir dengan baik untuk memudahkan akses.

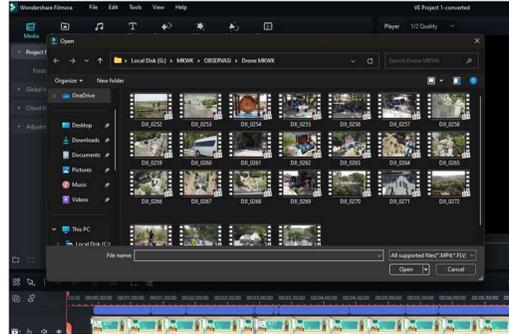
- **Impor Materi ke Filmora:**

Buka Wondershare Filmora dan buat proyek baru.



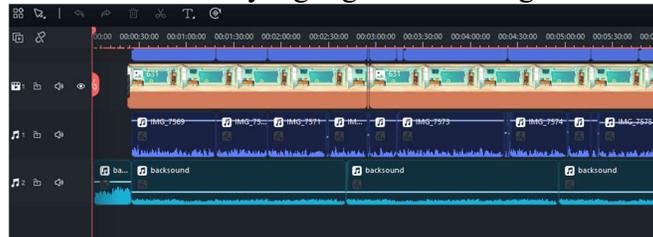
Gambar 1. Import Materi

Impor semua klip video, audio, dan gambar yang akan digunakan ke dalam timeline proyek.



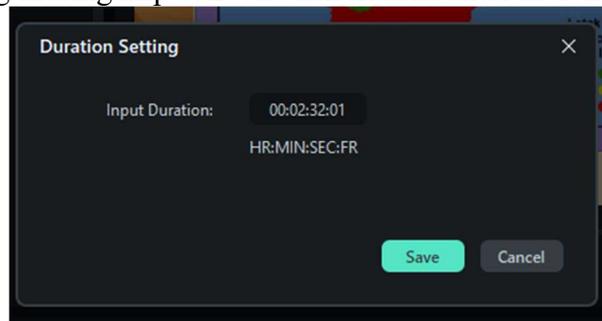
Gambar 2. Import Video

- **Organisasi Timeline:**
Susun klip-klip video dalam urutan yang logis sesuai dengan konten pembelajaran.



Gambar 3. Timeline

Atur durasi masing-masing klip dan tentukan transisi antar mereka.



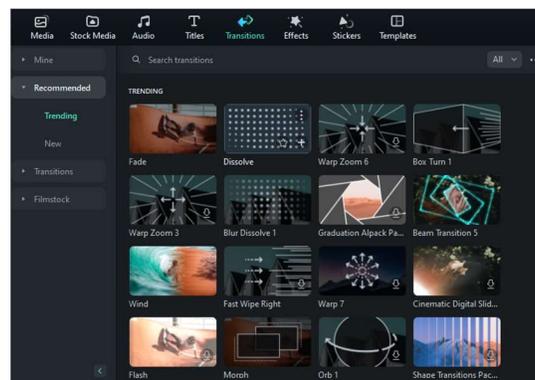
Gambar 4. Cara Mengatur Durasi

- **Pengeditan Klip Video:**
Potong klip untuk menghilangkan bagian yang tidak perlu atau untuk menyempurnakan alur cerita.



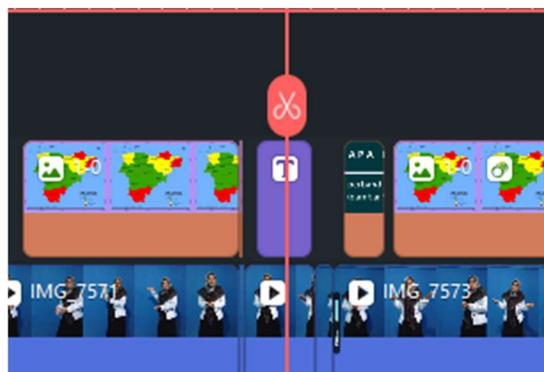
Gambar 5. Cara Mengedit Video

Gunakan efek transisi antar klip untuk memberikan peralihan yang mulus.



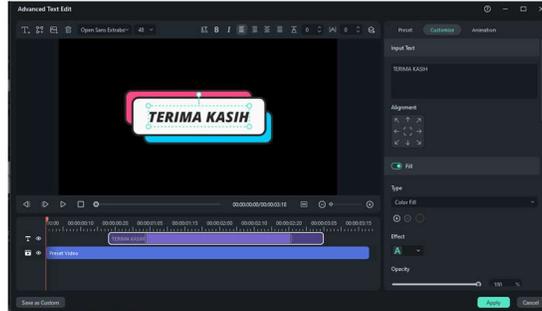
Gambar 6. Cara menggunakan Efek Transisi

- Penambahan Teks dan Grafik:
Tambahkan judul, teks, atau grafik yang mendukung isi pembelajaran.



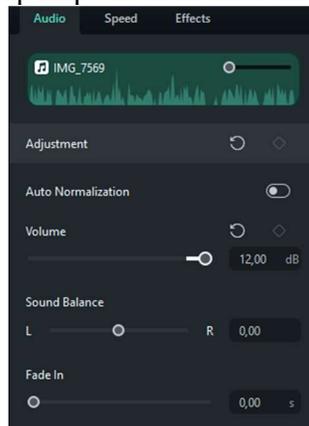
Gambar 7. Penambahan Teks dan Grafik

Gunakan fitur animasi teks untuk membuat tampilan yang menarik.



Gambar 8. Fitur Animasi

- **Pengeditan Audio:**
Sesuaikan tingkat suara di setiap klip untuk memastikan keseimbangan yang baik.



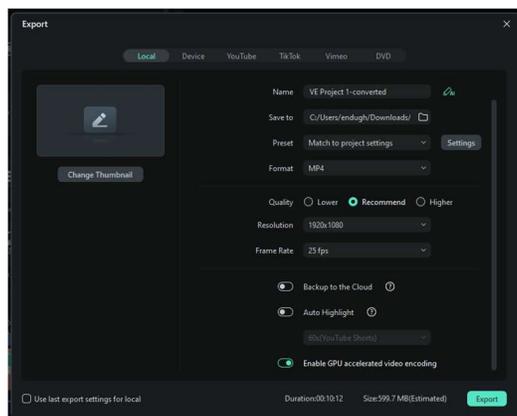
Gambar 9. Cara Mengedit Audio

Tambahkan musik latar belakang atau suara latar jika diperlukan.



Gambar 10. Menambahkan Musik

- **Review dan Koreksi:**
Tonton video secara keseluruhan untuk memastikan alur cerita yang konsisten dan materi yang disampaikan dengan jelas. Koreksi setiap potensi kesalahan atau kesalahan teknis.
- **Ekspor Video:**
Ekspor video ke format yang diinginkan. Pilih pengaturan ekspor yang sesuai dengan kebutuhan distribusi, misalnya, kualitas video dan resolusi.



Gambar 11. Cara Mengeksport Video

- Berbagi atau Publikasi:
Video yang sudah diexport dapat dipublikasikan melalui media sosial dan atau media pembelajaran jika sudah memiliki.

Tahapan selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi workshop dan juga praktik membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Filmora. Adapun kegiatannya ditunjukkan oleh Gambar berikut ini.



Gambar 12. Tim Pengabdian Menyampaikan Materi dan Antusias dari Para Peserta



Gambar 13. Foto Bersama Pamateri dan Peserta Workshop

Tim pengabdian memberikan materi dengan jelas. Hal ini disambut baik oleh para peserta workshop. Seluruh peserta antusias mengikuti kegiatan ini. Hal ini, terlihat saat ada sesi tanya jawab, banyak dari para peserta yang bertanya. Selain itu, juga terlihat di hari kedua sebagian besar para peserta sudah dapat menghasilkan video pembelajaran sederhana. Sebanyak 85% pengajar sudah mampu membuat video pembelajaran setelah kegiatan workshop dilakukan.

Tahapan terakhir yaitu tahap evaluasi. Pada tahap ini, para peserta workshop diberikan angket untuk diisi. Angket ini disebarkan guna untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan kegiatan workshop. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Nilai Rata-Rata

No.	Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Materi yang diberikan sesuai dengan tema dan kebutuhan	4,3	Sangat Baik
2	Materi yang disampaikan tersusun secara sistematis	4,1	Baik
3	Materi yang diberikan mudah dimengerti dan dipahami	4,0	Baik
4	Materi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan peserta.	4,1	Baik
5	Materi yang diberikan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran	3,9	Baik
6	Pemateri menguasai materi dengan baik	3,8	Baik
7	Pemateri menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis	4,0	Baik
8	Workshop dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	4,4	Sangat Baik
9	Suasana workshop berlangsung secara interaktif	4,1	Baik
10	Terdapat evaluasi kegiatan di akhir acara workshop	4,4	Sangat Baik
	Rata-rata	4,1	Baik

DISKUSI

Berdasarkan data hasil analisis pada Tabel 2. Didapatkan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan tema dan kebutuhan mendapatkan skor rata-rata 4,3. Hal ini menunjukkan kategori sangat baik. Materi yang diberikan sangatlah membantu para pengajar di pondok pesantren Ar-Rayyan yang notabene masih banyak pengajar yang belum bisa membuat video pembelajaran. Pada indikator, materi tersusun secara sistematis mendapatkan skor rata-rata 4,1 dengan kategori baik. Lebih lanjut pada indikator materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti mendapatkan skor rata-rata 4,0 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan jika materinya sudah sesuai dengan urutannya, sehingga para peserta dengan mudah dapat memahaminya. Pada indikator materi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan peserta mendapatkan nilai rata-rata 4,1 dengan kategori baik. Pada indikator materi bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 3,9 dengan kategori baik. Pembuatan video pembelajaran dengan memanfaatkan Filmora sangatlah membantu pengajar dalam menyampaikan

materi yang diajarkan.

Secara umum, pemateri juga menyampaikan materi dengan baik dan dengan jelas dan sistematis. Hal ini, ditunjukkan pada indikator 6 dan 7 yang memiliki kriteria baik. Kegiatan workshop telah dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Suasana workshop juga berlangsung sangat interaktif. Terlihat antusias dari para peserta yang mengikuti workshop. Di akhir acara workshop juga dilakukan evaluasi, guna mengetahui efektifitas dari kegiatan workshop yang telah diberikan. Secara umum, semua indikator yang digunakan dalam evaluasi kegiatan workshop ini memiliki nilai rata-rata 4,1 dengan kategori baik. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Sarmini⁸, Ratri⁹, Mahdian¹⁰ yang memanfaatkan aplikasi Filmora dalam pembuatan video pembelajaran.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di pondok pesantren Ar-Rayyan telah terlaksana dengan baik dan lancar. Tim pengabdian telah memberikan materi semaksimal mungkin, dan para peserta tampak antusias mengikuti kegiatan workshop dari awal sampai akhir. Telah terjadi peningkatan kemampuan pembuatan video pembelajaran. Hal ini terlihat dari 85% para pengajar sudah mampu memanfaatkan aplikasi Filmora setelah kegiatan workshop dilakukan. Selain itu, juga didapatkan data analisis rata-rata dari angket yang disebarkan ke peserta sebesar 4,1 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan jika kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Prodi Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan dukungan kepada tim pengabdian. Selain itu, juga kami ucapkan terima kasih kepada Pondok Pesantren Ar-Rayyan di Kabupaten Pacitan yang telah menyambut

⁸ Sarmini Sarmini, Niken Lia Prihatiningtias Pambayun, and Nilam Puspita Nurdewanti, "Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Filmora Kepada Guru Madrasah Aliyah (Ma) Tanbihul Ghofiliin Banjarnegara," *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 3 (2021): 672.

⁹ Arum Andary Ratri, Inno Cahyaning Tyas, and Muhammad Hilmy, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Filmora Dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Menuju Implementasi Kurikulum Merdeka Di KKG Guru SD Singojuruh Banyuwangi," *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2, no. 6 (2022): 1657–1664.

¹⁰ Mahdian et al., "Pelatihan Aplikasi Filmora Sebagai Editing Tools Untuk Video Bermuatan Lingkungan Lahan Basah Bagi Guru MGMP Kimia Kabupaten Hulu Sungai Utara" 3, no. 1 (2023): 29–35.

tim pengabdian dengan baik serta menyediakan tempat untuk kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Azis, A., G A Purmono, and R N Fadilah. "Pelatihan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Filmora Premium Untuk Guru Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi." *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 4 (2022): 217–222.
- Diani, Rahma, Yuberti Yuberti, and Shella Syafitri. "Uji Effect Size Model Pembelajaran Scramble Dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MAN 1 Pesisir Barat." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 2 (2016): 265–275.
- Ermawati, Ermawati, Fatimah Fatimah, and Agus Hadi Utama. "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Pai Untuk Meningkatkan Minat Siswa Sd Kelas Iv." *Journal of Instructional Technology* 2, no. 2 (2022): 62.
- Gusteti, M. U, W Rahmalina, and E Desmariyani. "Pelatihan Membuat Video Pembelajaran Menarik Dengan Smartphone Pada Guru Adzka." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 4, no. 1 (2020): 26–35.
- Mahdian, P Saadi, Misbah, D Maulina, Nadia, A. Maulana E, and J Karina. "Pelatihan Aplikasi Filmora Sebagai Editing Tools Untuk Video Bermuatan Lingkungan Lahan Basah Bagi Guru MGMP Kimia Kabupaten Hulu Sungai Utara" 3, no. 1 (2023): 29–35.
- Ratri, Arum Andary, Inno Cahyaning Tyas, and Muhammad Hilmy. "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Filmora Dalam Rangka Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Menuju Implementasi Kurikulum Merdeka Di KKG Guru SD Singojuruh Banyuwangi." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 2, no. 6 (2022): 1657–1664.
- Sarmini, Sarmini, Niken Lia Prihatiningtias Pambayun, and Nilam Puspita Nurdewanti. "Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Filmora Kepada Guru Madrasah Aliyah (Ma) Tanbihul Ghofiliin Banjarnegara." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4, no. 3 (2021): 672.
- Syahdan, Herlinawati, and Syaifullah. "English Teachers' Peception Toward The Need for Learning Materials Development for Virtual Classroom Activities." *Edulanguage: English Education Journal* 8, no. 2 (2022): 1–3.
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Demographic Research*. Vol. 49, 2003.